

ABSTRAK

Manja Safira Nia Utari. 2019. Pengaruh Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap Perubahan Nilai *Ankle Brachiale Index* (ABI) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pandanwangi Malang. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang. Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Joko Pitoyo, S.Kp., M.Kep. Pembimbing II: Fitriana Kurniasari S, S.Kep., Ns., M.Kep.

Pada pasien diabetes melitus tipe 2 berisiko mengalami penyakit arteri perifer karena sirkulasi darah terganggu. Cara untuk mendeteksi penyakit arteri perifer dapat melalui pemeriksaan ABI yaitu dengan membandingkan tekanan darah sistolik di *ankle* dengan tekanan darah sistolik di *brachialis*. Pada pasien diabetes melitus sering ditemukan pemeriksaan tekanan darah sistolik tinggi. Salah satu cara untuk menurunkan tekanan darah pada pasien diabetes melitus adalah terapi SEFT. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasy experimental* dengan *time series design*. Sampel berjumlah 30 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi. Metode analisa data menggunakan Uji Paired T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perlakuan hampir seluruhnya nilai ABI menunjukkan adanya penyakit arteri sedang dan sesudah perlakuan sebagian besar menunjukkan bisa diterima. Berdasarkan Uji Paired T-Test nilai signifikan 0,000 yang artinya terdapat pengaruh terapi SEFT terhadap perubahan nilai ABI pada pasien diabetes melitus tipe 2 sehingga teknik relaksasi ini dapat dijadikan sebagai terapi komplementer untuk pasien diabetes melitus yang mengalami resiko penyakit arteri perifer.

Kata Kunci: terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT), pasien diabetes melitus tipe 2, *Ankle Brachiale Index* (ABI).